

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan atau dilandasi oleh filosofi positivisme.¹ Penelitian lapangan digunakan sebagai penelitian yang diharuskan terjun langsung ke lapangan dan dapat langsung menghubungi partisipan. Menjangkau para peserta berbagi perasaan dengan para peserta untuk mencari gambaran yang lebih luas tentang situasi di lapangan.² Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan terjadi pada saat ini atau saat yang lampau.

Data yang dikumpulkan biasanya berupa teks, gambar. Data yang disediakan meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, snapshot dokumen pribadi, catatan, dan rekaman audio lainnya. Ini termasuk deskripsi data kasus. Deskripsi tertulis atau naratif diperlukan dalam pendekatan kualitatif, baik untuk pengumpulan data maupun untuk diseminasi hasil.³ Dalam penelitian ini melakukan studi kasus secara langsung untuk memperoleh data mengenai Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Ummat yang beralamat di JL. ki dombang, rt 4 rw 2, desa pendosawalan, kecamatan kalinyamatan, kabupaten Jepara, jawa tengah, 59462. tentang Peran pembimbing Agama

¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) 9.

² Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) 61.

Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Terdapat remaja yang pernah menjadi korban bullying dari teman-temannya sehingga sesuai dengan judul skripsi yang peneliti teliti. Adapun alasan lain yakni peneliti memilih lokasi tersebut ialah Daerah dari penelitian ini mudah dijangkau, letaknya strategis, sehingga peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

C. Subyek

Subyek penelitian pada dasarnya adalah orang-orang yang ditarik kesimpulannya dari hasil penelitian. Seluruh audiens memiliki banyak sumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang topik yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini subyek yang diidentifikasi oleh peneliti adalah remaja dan ustadz, keduanya menjadi informan yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam karya ini, rumah informan yaitu Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana informasi digali atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang informasi yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua bidang, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang peneliti gunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari wawancara dan observasi. Sumber data diperoleh langsung dari orang yang diukur atau langsung dari orang yang menjadi sumber data yang dicari datanya⁴.

⁴ Sugiyono, Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010) 137

Data primer adalah hasil wawancara dengan remaja dan kyai di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung dari non siswa. Sumber informasi sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber informasi primer berupa bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan laporan kegiatan yang berkaitan dengan perilaku bullying.

Dari sumber data dapat diketahui bahwa bahan penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek, diminta dan diperoleh langsung dari subjek. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga dan tidak langsung dari subjek penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data digunakan untuk membahas isu atau permasalahan dalam penelitian ini. Penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan pengumpulan data yang diperoleh sudah lengkap, sehingga tidak terpengaruh oleh keinginan pribadi penulis.⁶

Metode pengumpulan data berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data digunakan untuk membahas isu atau permasalahan dalam penelitian tersebut. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan tidak dipengaruhi oleh keinginan pribadi penulis.⁷ Tahapan penelitian di bidang ini adalah:

⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, 91.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 226.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 231.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam survei. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah semi terstruktur, bebas bukan terstruktur. Wawancara adalah bagian penting dari proses penelitian. Wawancara dapat dipahami sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan secara tatap muka.⁸

Jenis data yang digunakan dalam mendapatkan data yang jelas melalui teknik wawancara yang berkaitan dengan Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Informan utama yang akan diwawacarai adalah kyai dan remaja sebagai subyek dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi sebagai teknik investigasi memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Jika wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, maka pengamatan tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

Observasi dimaksudkan digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung mengamati lokasi penelitian Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Peneliti menggunakan *participant observation* atau observasi berperan, yaitu peneliti terlibat langsung dengan konselor serta remaja Mubarak untuk pengamatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, salinan dan buku, surat

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),109.

⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 108-109.

kar, majalah, dll.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran tentang deskripsi lokasi penelitian. Informasi dokumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang bullying pada remaja di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, seperti: Sejarah, visi, misi dan motto, struktur organisasi, program kerja dan informasi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ada berapa yang di uji antara lain: *credibility* (validitas internal), *transbibility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *membercheck*.¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Observasi yang diperpanjang artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang diperoleh kembali dan sumber data baru. Setelah kunjungan lapangan, periode pengamatan yang lebih lama dapat dilakukan jika datanya akurat dan dapat diandalkan.¹²

Eksistensi persepsi itu sendiri berfokus pada data yang dibangun. Apabila peneliti masih kekurangan pengumpulan data, peneliti memperluas pengamatan untuk memberikan peneliti informasi yang valid tentang Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 202.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),270.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),270-271.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu pengecekan keaslian informasi, dilakukan dengan melihat informasi dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data untuk membuat kesimpulan dan kemudian meminta persetujuan tentang sumber data. Segitiga sumber ini termasuk ustadz, ustadzah dan remaja.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk memeriksa keandalan informasi dilakukan dengan memvalidasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Informasi yang dapat diperoleh dalam segitiga teknis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama melakukan triangulasi waktu, peneliti menghubungi langsung Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendorawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara untuk mendapatkan informasi yang relevan dan benar dari ustadz, ustadzah dan remaja.

c. Triangulasi Waktu

Pengatur waktu juga sering memengaruhi keandalan data. Menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data di pagi hari, ketika responden masih segar dan belum memiliki masalah, memberikan informasi yang kurang bermasalah dan lebih bermanfaat. Oleh karena itu, kehandalan data dapat diuji dengan cara memverifikasi data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 273.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

Waktu juga sangat penting dalam penelitian validitas data. Jika data yang diperoleh peneliti di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tidak sesuai, hal ini diulang sampai informasi yang diperoleh sesuai dan dapat diandalkan.

3. Member check

Verifikasi anggota adalah proses verifikasi data yang peneliti terima dari penyedia data. Tujuan pemeriksaan keanggotaan adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Member check dapat dimulai setelah periode survei berakhir atau setelah menerima hasil atau temuan. Ketika informasi telah disepakati bersama, mereka akan diminta untuk menandatangani agar lebih jelas.¹⁵

Dalam member check peneliti melihat sejauh mana informasi yang diterima dari informan dilaksanakan dalam penelitian. Apabila informan telah menyetujui informasi yang diperoleh, maka informasi tersebut kredibel atau dapat dipercaya. Peneliti melakukan audit keanggotaan dengan memaparkan hasil wawancara dengan pelapor, antara lain: ustadz dan ustadzah di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik sehubungan dengan pengumpulan data maupun dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data berakhir. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Jika setelah dilakukan analisis ternyata jawaban responden kurang memuaskan, maka penelitian akan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap terakhir untuk mendapatkan informasi yang terpercaya/relevan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan terus menerus

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),276.

hingga datanya jenuh dan berlanjut hingga informasinya lengkap. Tindakan menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemikiran halus yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas dan mendalam. Jika peneliti hanya mengolah data, dia bisa mendiskusikannya dengan teman atau ahli lainnya. Saat mengolah data, setiap peneliti berfokus pada pencapaian tujuan. Tujuan utama seorang peneliti kualitatif adalah menarik kesimpulan. Apa pun yang dianggap asing saat menemukan bahwa tidak ada pola yang tidak diketahui adalah sesuatu yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat memproses data.¹⁷

Peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Penyajian Data

Teks naratif adalah teks yang sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif. Dengan melihat data, Anda dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁸ Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dari lapangan mengenai Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

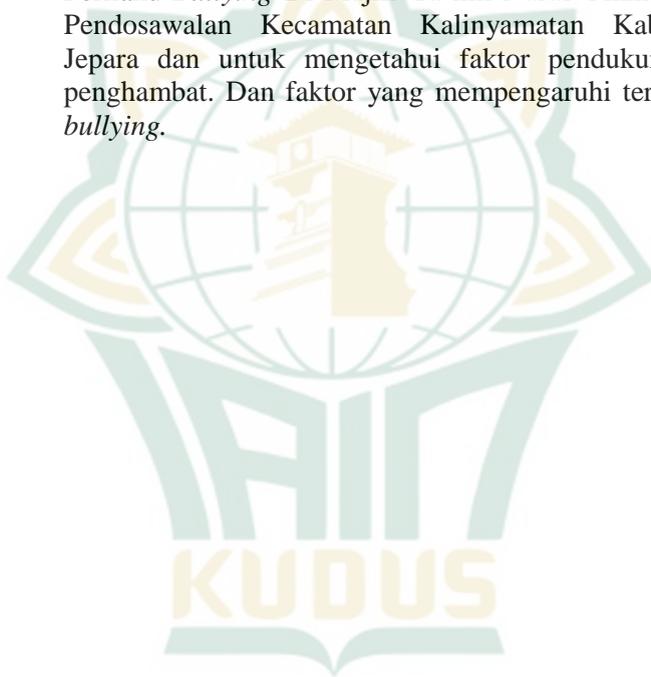
¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),246.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),249.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),249.

Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang jelas dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang asli.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat. Dan faktor yang mempengaruhi terjadinya Peran Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di Majelis Ta'lim Nurul Ummat Desa Podosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat. Dan faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying*.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),252.